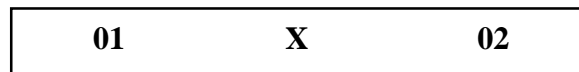


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pra-eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Rancangan penelitian ini dilakukan tahap awal melalui *pretest* terlebih dulu, selanjutnya dilakukan tahap intervensi, kemudian dilakukan tahap akhir berupa *posttest* untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dalam desain ini tidak terdapat kontrol untuk dijadikan pembanding antarkelompok (Masturoh & Anggita, 2018).



Keterangan :

01 : *Pretest* Kuesioner Pencegahan Kanker Serviks

02 : *Posttest* Kuesioner Pencegahan Kanker Serviks

X : Pemberian *leaflet* pada Mahasiswi Usia Produktif di Prodi Farmasi
Universitas Ngudi Waluyo

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dalam penelitian ini antara variabel risiko (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian

ini peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pencegahan kanker serviks pada perempuan usia produktif di Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian adalah totalitas dari semua objek atau subjek yang menjadi fokus atau menjadi fokus atau menjadi objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo semester 6, semester 8 dan mahasiswa transfer dengan jumlah 207 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dan diharapkan dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan

(Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo semester 6, semester 8 dan mahasiswa transfer yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 70 responden.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Yamane (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + 207 (0,1)^2} = \frac{207}{3,07} = 67,42 \sim 70 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Dari rumus perhitungan tersebut, peneliti dapat menentukan jumlah sampel minimum yang akan digunakan dalam penelitian ini. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada mahasiswi Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo sebanyak 70 responden, jumlah tersebut dianggap representatif karena lebih besar dari batas bawah atau jumlah minimum.

a. Teknik Pengumpulan Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Mahasiswi aktif Semester VI, Semeseter VIII dan Mahasiswa Transfer Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo
 - b) Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo berusia 18-25 tahun
 - c) Mahasiswi Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria Ekslusi
- a) Mahasiswi Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang sudah menikah
 - b) Mahasiswi yang tidak selesai mengisi kuesioner
- b. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan cara pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang diyakini memiliki hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita, 2018)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik Responden				
	Usia	Periode waktu selama responden telah hidup dihitung dari tanggal lahir hingga saat data diambil	Kuesioner	1. 18 tahun 2. 19 tahun 3. 20 tahun 4. 21 tahun 5. 22 tahun 6. 23 tahun 7. 24 tahun 8. 25 tahun (Gunawan & Warnares, 2018)	Rasio
	Kelas	Kelompok mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar bersama berdasarkan mata kuliah yang diambil	Kuesioner	1. Reguler 2. Transfer	Nominal
	Status	Hubungan emosional dan sosial yang mengikat seorang pria dan seorang wanita secara bersamaan	Kuesioner	1. Sudah menikah 2. Belum menikah (Gunawan & Warnares 2018)	Ordinal
	Pengalaman mendapatkan informasi	Pengalaman responden dalam memperoleh informasi tentang pencegahan kanker serviks	Kuesioner	1. Sudah pernah mendapatkan informasi 2. Belum pernah mendapatkan informasi (Sulistiyawati, 2018)	Ordinal
	Sumber informasi	Segala hal yang dapat diakses oleh responden untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pencegahan kanker serviks	Kuesioner	1. Media informasi 2. Lingkungan (keluarga, teman, atau tetangga) 3. Tenaga Kesehatan 4. Tidak ada sumber informasi (Sulistiyawati, 2018)	Ordinal
2	Tingkat pengetahuan terkait pencegahan kanker serviks	Segala informasi yang telah dipahami oleh responden mengenai cara mencegah kanker serviks.	kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <56% (Masliha, 2022)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Responden akan diberikan lembar kuesioner yang berisi data responden dan pernyataan yang harus di isi responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan tertutup dengan metode *dichotomous choice* atau pertanyaan yang menyediakan dua jawaban atau alternative (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan modifikasi kuesioner Fuadah *et al.*, (2019) dan (Madiuw *et al.*, 2021) dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
1	Pengertian, Penularan dan Pencegahan kanker serviks	5 Pernyataan (No 1-5)	Pada nomor 3 dan 4 merupakan pernyataan positif Pada nomor 1, 2, dan 5 merupakan pernyataan negatif
2	Penyebab kanker serviks	5 Pernyataan (No 6-10)	Pada nomor 6, 8 dan 10 merupakan pernyataan positif Pada nomor 7 dan 9 merupakan pernyataan negatif
3	Faktor risiko	4 Pernyataan (No 11-15)	Pada nomor 12, 13 dan 15 merupakan pernyataan positif Pada nomor 11 dan 14 merupakan pernyataan negatif
4	Tanda dan gejala	3 Pernyataan (No 16-20)	Pada nomor 18 dan 20 merupakan pernyataan positif Pada nomor 16, 17 dan 19 merupakan pernyataan negatif
5	Pemberian vaksin HPV	6 pertanyaan (No 21-25)	Pada nomor 21 dan 24 merupakan pernyataan positif Pada nomor 22, 23, dan 25 merupakan pernyataan negatif

Responden akan melengkapi kuesioner yang telah disediakan dengan memilih antara dua opsi, yaitu "Ya" atau "Tidak". Skor yang diperoleh yaitu di mana jawaban yang benar akan diberi nilai 1, sedangkan jawaban yang salah akan diberi nilai 0 (Masturoh & Anggita, 2018). Beberapa pernyataan tentang pencegahan kanker serviks sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pernyataan dan Jawaban Kuesioner tentang pencegahan kanker serviks

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber
Indikator Pengertian, Penularan dan Pencegahan Kanker Serviks				
1	Penularan penyakit kanker serviks dapat melalui ibu ke bayi perempuan	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
2	Berganti-ganti pasangan seks dengan menggunakan kondom mencegah kanker serviks	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
3	Kanker serviks adalah benjolan yang berasal dari pertumbuhan sel-sel di leher rahim	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
4	Kanker serviks dapat terjadi pada seseorang yang belum melakukan hubungan seksual	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
5	Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang menyebabkan kematian pada wanita atau laki-laki	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
Indikator Penyebab Kanker Serviks				
6	<i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) merupakan faktor penyebab kanker serviks	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
7	<i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) hanya menyebabkan kanker serviks	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
8	Berhubungan seksual dengan yang memiliki riwayat penyakit kelamin seperti HIV dapat meningkatkan terjadinya kanker serviks	1	0	Madiuw <i>et al.</i> , 2021
9	Wanita dengan penghasilan tinggi menjadi faktor penyebab kanker serviks	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
10	Memiliki kebiasaan merokok dapat menyebabkan kanker serviks	1	0	Madiuw <i>et al.</i> , 2021
Indikator Faktor Risiko				

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber
11	Melakukan hubungan seksual dengan suami/istri merupakan faktor risiko kanker serviks	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
12	Menghindari faktor-faktor risiko dapat mencegah kanker serviks	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
13	Berganti-ganti pasangan seks dapat menyebabkan kanker serviks	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
14	Mempunyai banyak anak dapat terhindar dari kanker serviks	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
15	Memulai aktivitas seksual pada usia < 20 tahun merupakan faktor risiko kanker serviks	1	0	Madiuw <i>et al.</i> , 2021
Indikator Tanda dan Gejala				
16	Gangguan pernafasan merupakan salah satu gejala kanker serviks	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
17	Keputihan yang tidak menetap dengan cairan kental berwarna putih jernih serta tidak berbau adalah gejala kanker serviks	0	1	Madiuw <i>et al.</i> , 2021
18	Pada stadium awal kanker serviks, sering tidak muncul tanda dan gejala kanker serviks	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
19	Tanda dan gejala seseorang terinfeksi HPV selalu terlihat jelas	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
20	Mengalami perdarahan setelah berhubungan seksual adalah salah satu gejala kanker serviks	1	0	Madiuw <i>et al.</i> , 2021
Indikator Pemberian Vaksin HPV				
21	Vaksin HPV lebih efektif diberikan sebelum melakukan hubungan seksual	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
22	Vaksin HPV diberikan pada penderita yang telah terinfeksi HPV untuk mencegah infeksi berulang	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
23	Vaksin HPV hanya dapat diberikan pada wanita yang sudah melakukan hubungan seksual	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
24	Vaksin HPV diperlukan untuk pencegahan kanker serviks	1	0	Fuadah <i>et al.</i> , 2019
25	Vaksin HPV dapat melindungi seseorang dari seluruh jenis infeksi menular seksual (IMS)	0	1	Fuadah <i>et al.</i> , 2019

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur benar-benar mengukur apa yang dimaksud atau diukur dengan tepat. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya, artinya seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut ketika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo menggunakan 30 responden yaitu mahasiswi semester II dan mahasiswi semester IV.

F. Pengolahan Data

Berdasarkan (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data meliputi:

1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan isi formulir atau kuisisioner. Sebelum hasil wawancara, angket atau pengamatan di lapangan dapat diproses, mereka harus melalui tahap editing terlebih dahulu. Jika terdapat data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk diambil kembali, data tersebut tidak akan diolah dan akan ditandai sebagai “*data missing*” dalam proses pengolahan.

2. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, langkah berikutnya adalah melakukan *coding*, yaitu mengubah data yang sebelumnya dalam bentuk huruf akan diubah menjadi data angka.

3. *Entry*

Data yang telah melewati tahap *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data ini menggunakan aplikasi analisis data seperti *Microsoft Excel* atau *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

4. *Cleaning*

Cleaning disebut juga proses pembersihan data. Kegiatan ini meliputi pengecekan kembali seluruh data untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan hal-hal lain yang perlu diperbaiki atau koreksi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari tiap variabel hasil penelitian. Berdasarkan tiap variabel dilakukan analisis sehingga memperoleh hasil distribusi frekuensi dan persentase hasilnya. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, untuk mengetahui gambaran umur, pernah mendapatkan informasi, sumber informasi, dan tingkat pengetahuan responden.

Kuesioner yang telah diisi responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus tertentu untuk menentukan skor persentase dan mengkategorikan tingkat pengetahuan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score}}{\text{Score maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil persentase, selanjutnya dapat dikelompokkan tingkat pengetahuan responden terhadap pencegahan kanker serviks dengan kategori sebagai berikut (Masliha, 2022):

- a. Tingkat pengetahuan dianggap baik bila persentase 76% - 100%.
- b. Tingkat pengetahuan dianggap cukup bila persentase 56% - 75%.
- c. Tingkat pengetahuan dianggap kurang bila persentase <56%.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan setelah tentang pencegahan kanker serviks. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon (Adesta & Nua 2021).